

Pengaruh Peraturan Tata Tertib, Ta'zir, dan Kesadaran Diri Terhadap Kedisiplinan Santriwati di Pondok Pesantren

Alfi Faradisi El-Hari *

Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang, Indonesia

* Corresponding author: alfifaradisi@gmail.com

Rofi'a Indah Wati

Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang, Indonesia

author: rofia@iaisyarifuddin.ac.id

Article history: Received January 15, 2024 | Revised June 10, 2024 | Accepted June 30, 2024

Please cite this article [Turabian of style 8th edition]: El-Hari, Alfi Faradisi, Rofi'a Indah Wati "Pengaruh Peraturan Tata Tertib, Ta'zir, dan Kesadaran Diri Terhadap Kedisiplinan Santriwati di Pondok Pesantren". *NUSANTARA: Indonesian Journal of Islamic Studies* 4, no. 2 (July 1, 2024): 135-144. Accessed July 1, 2024. <https://doi.org/10.54471/nusantara>

Abstrak:

Dalam penelitian ini variabel Y menggunakan teori Wardiman Djojonegoro ada lima dimensi yaitu: 1) Ketaatan; 2) Kepatuhan; 3) Ketertiban. Variabel X1 menggunakan teori Muhammad Rifa'i ada tiga aspek tata tertib yaitu: 1) Tugas dan Kewajiban; 2) Larangan-larangan bagi para santriwati; 3) Sanksi- sanksi bagi santriwati. Variabel X2 menggunakan teori Rivai ada tiga dimensi yaitu: 1) Hukuman ringan; 2) Hukuman sedang; 3) Hukuman berat. Sedangkan variabel X3 menggunakan teori Goleman ada tiga aspek yaitu: 1) Kesadaran emosi; 2) Pengakuan diri yang akurat; 3) Kepercayaan diri. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Populasi dalam penelitian di Pondok Pesantren Al-Maliki 2 ada 140 santriwati. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik probability sampling dengan 35 responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini: (1) Peraturan tata tertib, ta'zir dan kesadaran diri terhadap kedisiplinan santriwati di Pondok Pesantren Al-Maliki 2 berpengaruh secara signifikan dengan perolehan R square dalam model summary analisis regresi sebesar 0,672 atau 67,2% terhadap kedisiplinan santriwati sedangkan sisanya 32,8% oleh variabel lain di luar penelitian ini. (2) Proporsi varians masing-masing variabel terdapat 5 (lima) dimensi yang signifikan dan dimensi yang paling besar pengaruhnya ialah dimensi sanksi-sanksi dapat mempengaruhi kedisiplinan santriwati yang memberikan sumbangan 90,6% yang mempengaruhi kedisiplinan santriwati secara signifikan jika dilihat dari besarnya R square yang dihasilkan.

Keywords: peraturan tata tertib, ta'zir, kesadaran diri, kedisiplinan.

Pendahuluan

Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap manusia karena manusia adalah makhluk yang dapat dididik dan dibimbing yang memiliki kelebihan dibandingkan dengan makhluk lain, manusia diberi akal dan pikiran untuk mengolah dan memakmurkan alam semesta. Rasulullah SAW bersabda bahwa belajar atau mencari ilmu hukumnya wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslimat perempuan dan juga ada pepatah yang mengatakan carilah ilmu walaupun sampai ke negeri Cina.¹

Indonesia mempunyai sebuah lembaga pendidikan yang usianya sudah cukup tua yakni pondok pesantren. Pondok pesantren diidentifikasi oleh para ahli dengan nama lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia. Pondok pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan Islam dalam proses berdirinya tidak terlepas dari seorang sesepuh (kyai atau *ajengan*) dengan ilmu yang dimilikinya serta dengan keikhlasan dalam beramal. Maka berdirilah sebuah lembaga kehidupan masyarakat yang mandiri dan ditunjang oleh sarana dan prasarana untuk lancarnya kegiatan belajar mengajar.²

Pondok Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang eksistensinya masih diakui masyarakat sampai saat ini. Pondok pesantren merupakan tempat belajar ilmu-ilmu Islam dan menyebarkannya pada masyarakat luas. Tujuan pondok pesantren pada awal berdirinya dititikberatkan untuk menyiapkan para generasi yang mengerti dasar agama yang akan menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat.³

Pondok pesantren Al-Maliki 2 salah satu pondok pesantren yang ada di Lumajang Jawa Timur. Pondok pesantren Al-Maliki 2 menerapkan sebuah tata tertib yang merupakan alat guna mencapai

¹ Imam Abdul Mukmin, *Meneladani Akhlak Nabi*, (Bandung: Rosyda Karya, 2006), 73.

² Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya mengenai masa depan Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 2011), 67.

³ Nurhayati Djamas, *Evaluasi Penyelenggaraan Wajib Belajar Pendidikan Dasar di Pondok Pesantren Salafiyah*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2005), 3.

ketertiban. Dengan adanya tata tertib untuk menjamin kehidupan yang tertib, tenang, sehingga kelangsungan hidup sosial dapat dicapai. Tata tertib yang direalisasikan dengan tepat dan jelas serta konsekuen dan diawasi dengan sungguh-sungguh maka akan memberikan dampak terciptanya suasana masyarakat belajar yang tertib, damai, tenang dan tentram di sebuah pondok pesantren Al-Maliki 2.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara menyeluruh sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh peraturan tata tertib, *ta'zīr* dan kesadaran diri terhadap kedisiplinan santriwati. (2) Untuk mengetahui variabel apa yang paling besar pengaruhnya terhadap kedisiplinan santriwati.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis. Pendekatan kuantitatif merupakan metode untuk menjelaskan fenomena atau peristiwa dengan menggunakan data-data numerik yang kemudian dianalisis menggunakan statistik.⁴ Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah regresi linier berganda dengan tujuan untuk mengukur ada atau tidaknya pengaruh antar variabel.⁵

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Pada metode ini sampel diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan itu sampel yang digunakan harus sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.

⁴ Uhar Saputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 49

⁵ Dyah Nirmala Arum Janie, S.E., M.Si., *Statistika Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, (Semarang: Universitas Press, 2012), 11.

Hasil dan Pembahasan

Populasi dalam penelitian ini adalah santriwati pondok pesantren Al-Maliki 2. Adapun jumlah keseluruhan santriwati 140 maka dari itu jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 25% yakni 35 orang, dengan teknik *simple random sampling*. Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti.

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden di dalam penelitian ini, maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden ini meliputi kelas, jenis kelamin dan usia.

Subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin yang didominasi oleh perempuan sebanyak 35. Adapun responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini berdasarkan kelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Kelas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	3	8.6	8.6	8.6
	10	11	31.4	31.4	40.0
	11	10	28.6	28.6	68.6
	12	11	31.4	31.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Maka dapat diketahui tentang kelas di pondok pesantren Al-Maliki 2 yang di ambil sebagai responden ada kelas 9 sebanyak 3 orang atau 8,6%, kelas 10 sebanyak 11 orang atau 31,4%, kelas 11 sebanyak 10 orang atau 28,6% dan kelas 12 sebanyak 11 orang atau 31,4%.

Adapun deskripsi umum subyek penelitian berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 Tahun	5	14.3	14.3	14.3
	16 Tahun	10	28.6	28.6	42.9
	17 Tahun	10	28.6	28.6	71.4
	18 Tahun	7	20.0	20.0	91.4
	19 Tahun	3	8.6	8.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Dari tabel di atas, subjek penelitian berdasarkan usia dapat diketahui santriwati pondok pesantren Al-Maliki 2 yang berumur 15 tahun sebanyak 5 orang atau 14,3%, 16 tahun sebanyak 10 orang atau 28,6%, 17 tahun sebanyak 10 orang atau 28,6%, 18 tahun sebanyak 7 orang atau 20,0% dan 19 tahun sebanyak 3 orang atau 8,6%.

Dari tabel di atas, subjek penelitian berdasarkan usia dapat diketahui santriwati pondok pesantren Al-Maliki 2 yang berumur 15 tahun sebanyak 5 orang atau 14,3%, 16 tahun sebanyak 10 orang atau 28,6%, 17 tahun sebanyak 10 orang atau 28,6%, 18 tahun sebanyak 7 orang atau 20,0% dan 19 tahun sebanyak 3 orang atau 8,6%.

Dapat diketahui bahwa dimensi sanksi-sanksi yang dominan besar pengaruhnya terhadap *varians* kedisiplinan santriwati ialah dimensi sanksi-sanksi dapat mempengaruhi kedisiplinan santriwati sebesar 0,906 atau 90,6%. Hal ini dikarenakan sanksi di pondok pesantren Al-Maliki 2 tidak tergolong ringan ataupun berat tapi sesuai dengan peraturan yang sudah disediakan. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa sanksi pondok pesantren Al-Maliki 2 sudah tergolong baik sehingga dapat mempengaruhi kedisiplinan santriwati.

Sedangkan dimensi yang memiliki pengaruh sangat kecil terhadap *varians* kedisiplinan santriwati ialah dimensi kesadaran emosi sebesar 0,058 atau 5,8%. Peneliti berasumsi jika hal tersebut disebabkan karena kurangnya kesadaran diri santriwati atau malas sehingga santriwati kurang disiplin di pondok pesantren Al-Maliki 2.

Berdasarkan tabel di atas juga diketahui *varians* kedisiplinan santriwati dijelaskan oleh variabel peraturan tata tertib, *ta'zîr* dan kesadaran diri bervariasi dalam penelitian ini. Asumsi peneliti dalam hal ini karena sangat efektif dan konsisten dalam mengembangkan kedisiplinan santriwati di Pondok Pesantren Al-Maliki 2, sehingga masing-masing memiliki *proporsi* yang berbeda yang diujikan melalui *regresi linier* yang ditentukan uji F (ANOVA) beserta nilai *R square* dari masing-masing dimensi peraturan tata tertib, *ta'zîr* dan kesadaran diri (IV).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat pengaruh antara peraturan tata tertib, *ta'zîr* dan kesadaran diri terhadap kedisiplinan santriwati di Pondok Pesantren Al-Maliki 2. Dapat dilihat bahwa perolehan *R square* dalam model *summary* analisis *regresi* sebesar 0,672 atau 67,2% sedangkan 32,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Jadi dapat diketahui bahwa memang terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara peraturan tata tertib, *ta'zîr* dan kesadaran diri terhadap kedisiplinan santriwati di Pondok Pesantren Al-Maliki 2. Peraturan tata tertib berpengaruh terhadap kedisiplinan santriwati, karena tata tertib merupakan aturan yang dibuat secara tertulis serta mengikat yang harus ditaati oleh santriwati di lingkungan pondok pesantren.⁶

Hasil ini sesuai dengan pendapat Abdurohman bahwa kesadaran yang muncul dalam diri akan mempengaruhi kedisiplinan anak. Proses belajar anak yang baik jika dimulai dari sikap sadar dan terus menerus melakukan hal-hal yang ditetapkan dalam aturan suatu lembaga. Kesadaran anak yang baik akan

⁶ Muhammad Husnurridlo Az Zaini dan Lumchatul Maula, "Pengaruh Implementasi Tata Tertib terhadap Kedisiplinan Santri di PP Darussalam Bangunsari Ponorogo", *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 3, No 1, (Juni 2022), 4.

menimbulkan sikap disiplin dan peka terhadap lingkungan. Dia akan disiplin mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan karena ia sadar bahwa aturan dibuat untuk kebaikan dirinya dan lingkungan sekitar.⁷

Berdasarkan hal tersebut hasil penelitian yang dilakukan juga sejalan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yang menyatakan bahwa adanya *ta'zir* tersebut memang memberikan dampak yang signifikan terhadap kedisiplinan santri. Santri juga tidak merasa terbebani dengan adanya *ta'zir* tersebut karena hal tersebut diberikan guna memberikan efek jera agar santri tidak melakukan pelanggaran kembali dan bentuk tanggung jawab atas kesalahan yang sudah diperbuat. *Ta'zir* juga menumbuhkan rasa tidak ingin mengulangi pelanggaran dan cenderung menyesali atas apa yang sudah diperbuat, *ta'zir* juga bertujuan untuk menjadikan santri agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Alasan santri melakukan pelanggaran salah satunya adalah mereka bosan atau cenderung ingin merasakan kebebasan di luar dari peraturan yang sudah ditetapkan dan butuh hiburan. *Ta'zir* juga memberikan rasa introspeksi diri terhadap kesalahan yang sudah dilakukan.⁸

Kesimpulan

Dari hasil F hitung (ANOVA) pada analisis *regresi linier* sederhana menunjukkan jika nilai signifikansi variabel bebas (IV) terhadap (DV) sebesar 0,000. Oleh karena itu jika dilihat dari nilai Sig tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan arti jika peraturan tata tertib, *ta'zir* dan kesadaran diri memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan santriwati. Peraturan tata tertib, *ta'zir* dan kesadaran diri terhadap kedisiplinan santriwati di

⁷ Abdurahman, *Psikologi Pendidikan tanpa Kekerasan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004).

⁸ Fathatur Rizqiyah, "Pengaruh Penerapan *Ta'zir* dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan", *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol 3, No 2, (Juli 2021), 169.

Pondok Pesantren Al-Maliki 2 berpengaruh secara signifikan dengan perolehan *R square* dalam model *summary* analisis *regresi* sebesar 0,672 atau 67,2% terhadap kedisiplinan santriwati sedangkan sisanya 32,8% oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Proporsi varians masing-masing variabel terdapat 5 (lima) dimensi yang signifikan: tugas dan kewajiban memberikan sumbangan 0,782 atau 78,2%, larangan-larangan memberikan sumbangan 0,828 atau 82,8%, sanksi-sanksi memberikan sumbangan 0,906 atau 90,6%, pengakuan diri memberikan sumbangan 0,630 atau 63,0%, dan kepercayaan diri memberikan sumbangan 0,660 atau 66,0%. Dengan demikian, dimensi yang paling besar pengaruhnya ialah dimensi sanksi-sanksi dapat mempengaruhi kedisiplinan santriwati yang memberikan sumbangan 90,6% yang mempengaruhi kedisiplinan santriwati secara signifikan jika dilihat dari besarnya *R square* yang dihasilkan.

Author's Contribution

Alfi Faradisi El-Hari, Rofi'a Indah Wati: Contribute to interpretation results and discussion, formulating research ideas, collecting data, processing data, interpreting data.

Acknowledgements

The author is grateful to those who helped in the completion of this article, especially during the data collection process and article review.

Declaration of Competing Interest

The author declares that there is no conflict of interest.

Referensi

- Mukmin, Imam Abdul. 2006. Meneladani Akhlak Nabi, Bandung: Rosyda Karya.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2011. Tradisi Pesantren : Studi Pandangan Hidup Kyai dan
dan
- Visinya mengenai masa depan Indonesia. Jakarta: LP3ES, 2011.
- Djamas, Nurhayati. 2005. Evaluasi Penyelenggaraan Wajib Belajar Pendidikan Dasar di Pondok Pesantren Salafiyah, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Azkiyah, Hilda. 2023. Pengaruh Tata Tertib, Ta'zir dan Kesadaran Diri Terhadap Tu'u, Tulus. 2004. Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa, Jakarta: PT Grasindo.
- Rachman dan Ekosiswoyo. 2000. Manajemen Kelas, Semarang: IKIP. Prijodarminto, Soengeng. 1994. Disiplin Kiat Menuju Sukses, Jakarta: Abadi.

- Apuanor dan Eka Hendri Kurniawati, Sudarmono. 2017. "Pengaruh Kesadaran Diri Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IX SMPN 9 Sampit", *Jurnal Paedagogie*, vol. V, no. 2, Juli-Desember.
- Agama R.I, Departemen. 2004. *Sinergi Madrasah Dan Pondok Pesantren (Suatu Konsep Pengembangan Madrasah)*, Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Diknas, Dep. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasad. Kurniawan, Wisnu Aditiya. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah*, Sukabumi: CV
- Amin, M.H. 2015. *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*, 2 ed. Yogyakarta.
- Rifa'i, Muhammad. 2011. *Sosiologi Pendidikan: Struktur @ Interaksi Sosial di dalam Institusi Pendidikan*, cet. I. Jogjakarta. AR-RUZZ MEDIA.
- Koesoema, Doni. 2015. *Strategi Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Rusyan, A.Tabrani. 2006. *Pendidikan Budi Pekerti*, Bandung :PT.Sinergi Pustaka Indonesia.
- Al Faruq, Asadulloh. 2009. *Hukum Pidana dalam Sisem Hukum Islam*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dhofier, Zamaksyari. 2010. *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya mengenai masa depan Indonesia*, Jakarta: LP3ES.
- Mas'ud, Abdurrahman. 1999. *Reward dan Punishment dalam Pendidikan Islam*, *Jurnal Media*: Edisi 28, Th. IV, November.
- Nufus, Shofiyah, Ahmad Abdullah Zawawi, Nurhafid Ishari, and Moch. Arifuddin. "Psychological Wellbeing Santri Di Era Supremasi Digital". *Nusantara: Indonesian Journal of Islamic Studies* 4, no. 1 (November 25, 2023): 1–12.
- Soedarsono, Soemarno. 2000. *Penyemaian Jati Diri*, Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Atosokhi Gea, Antonius. 2002. *Relasi Dengan Diri Sendiri*, Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Hasyim Hasanah, Agus Riyadi. "Pengaruh Kesadaran Diri dan Kematangan Beragama Terhadap Komitmen Organisasi Karyawan RSUD Tugurejo Semarang" *Psychathic : Jurnal Ilmiah Psikologi* 2, no. 1 (16 Juni 2016): 105.
- Kharis, M. Khamdan. 2014. "Pengaruh Dzikir Ikhlil Terhadap Kesadaran Diri Masyarakat Nelayan Jama'ah Al-Khidmah Desa Morodemak Kecamatan Bonang Kabupaten Demak", Skripsi, Semarang: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Walisongo.

- Daliana, Salis. 2016. "Deskripsi Self-Awareness dan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Sokaraja," Thesis Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Dalman. 2015. *Menulis Karya Ilmiah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Syafrizal Helmi. Situmorang. 2010. "Analisi Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis, Medan: Usupress.
- Saputra, Uhar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Arum Janie, S.E., M.Si., Dyah Nirmala. 2012. *Statistika Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, Semarang: Universitas Pres.
- Sani, Achmad. 2010. *Metodologi Riset Sumber Daya Manusia*, Malang: UIN Maliki Pers.
- Wijaya, Toni. 2009. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta : Penerbit Universitas Atma Jaya.
- Rangkuti, Freddy. 2011. *Riset Pemasaran Edisi Kesepuluh*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Az Zaini, Muhammad Husnurridlo dan Lumchatul Maula. 2022. "Pengaruh Implementasi Tata Tertib Terhadap Kedisiplinan Santri di PP Darussalam Bangunsari Ponorogo", MA "ALIM: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 3, No 1.
- Agustiningrum, Syndi. 2020/2021. "Pengaruh Keteladanan Guru dan Kesadaran Diri Terhadap Kedisiplinan Siswi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo".
- Abdurahman. 2004. *Psikologi Pendidikan Tanpa Kekerasan*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Zahroh, Aminatuz, and Eva Maghfiroh. "Analisis Blue Ocean Strategy Terhadap Revitalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Budaya Ziarah Kubur Aulia' Pada Masyarakat Lumajang". *Nusantara: Indonesian Journal of Islamic Studies* 4, no. 1 (January 1, 2024): 41–62.